

## **PERAMALAN PROGRAM FORTRAN TERHADAP KEMATIAN IBU DI RUMAH SAKIT KELAS C JAWA TIMUR (2005 – 2010) BERDASARKAN VARIABEL – VARIABEL DOMINAN**

Sardjana<sup>1</sup> and Widodo B<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Staf Ahli Obstetri Ginekologi Sosial RSUD Dr Syaiful Anwar*  
*[sardjana\\_spog@yahoo.com](mailto:sardjana_spog@yahoo.com)*

<sup>2</sup>*Staf Pengajar MIPA ITS Surabaya*

Di Indonesia, upaya penurunan AKI hasilnya belum memuaskan dan berjalan sangat lambat mungkin disebabkan kurangnya ethos kerja, fasilitas darah dan fasilitas komunikasi dari dokter kebidanan dan kandungan, bidan, perawat dan tenaga Palang Merah Indonesia. Meramalkan kematian ibu di semua rumah sakit kelas C Propinsi Jawa Timur tahun 2005 – 2010. Penelitian ini merupakan pengembangan manajemen klinik dari variable – variable dominant penyebab kematian ibu di rumah sakit kelas C Propinsi Jawa Timur dengan simulasi program FORTRAN. Kontribusi variabel ethos kerja pada model manajemen klinik dalam rangka menurunkan kematian ibu di Rumah Sakit Tipe C Pemerintah adalah 45.46%, nilai ini berarti bahwa sumbangan variabel ini masih dapat ditingkatkan sampai 57.99 %. Kontribusi variabel fasilitas darah pada model manajemen klinik dalam rangka menurunkan kematian ibu di Rumah Sakit Tipe C Pemerintah adalah 27.22%, nilai ini berarti bahwa sumbangan variabel ini masih dapat ditingkatkan sampai 34.73%. Kontribusi variabel fasilitas komunikasi pada model manajemen klinik dalam rangka menurunkan kematian ibu di Rumah Sakit Tipe C Pemerintah adalah 26.95%, nilai ini berarti bahwa sumbangan variabel ini masih dapat ditingkatkan sampai 34.38%.

Kata Kunci : Manajemen klinik, Kematian ibu, Ethos kerja, fasilitas darah, fasilitas komunikasi, dan Peramalan.